

**Implementasi Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Dalam
Memfasilitasi Siswa Untuk Berkontribusi Di Masyarakat
(Studi Kasus Di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

AKHMAD MASDUQI

NIM : F02318070

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Masduqi

NIM : F02318070

Program : Magister (S2) PAI

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, bahwa **TESIS** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Juni 2020

Menyatakan,



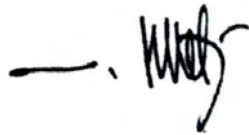
Akhmad Masduqi
NIM: F02318070

PERSETUJUAN

Tesis Akhmad Masduqi (F02318070)

Telah disetujui pada tanggal 28 Juni 2020

Oleh
Pembimbing I,



Dr. Rubaidi, M.Ag
NIP. 197106102000031003

Pembimbing II,

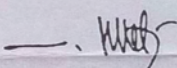
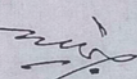
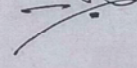
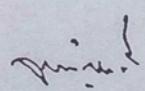


Dr. Lilik Hurivah, M.Pd.I
NIP. 198002102011012005

PENGESAHAN

Tesis berjudul **Implementasi Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Dalam Memfasilitasi Siswa Untuk Berkontribusi Di Masyarakat (Studi Kasus Di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto)** ditulis oleh Akhmad Masduqi (NIM: F02318070), ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 29 Juli 2020

Tim Penguji:

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. Dr. Rubaidi, M. Ag | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I | (Sekretaris) |  |
| 3. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd | (Penguji I) |  |
| 4. Dr. Phil. Khoirun Niam | (Penguji II) |  |

Surabaya, 23 Agustus 2020



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend A Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AKHMAD MASDUQI

NIM : F02318070

Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

E-mail address : akhmadmasduki69@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

(.....)

yang berjudul : Implementasi Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Dalam Memfasilitasi Siswa Untuk Berkontribusi Di Masyarakat (Studi Kasus Di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 November 2020

Penulis



(Akhmad Masduqi)

ABSTRAK

Masduqi, Akhmad, (2020) “Implementasi Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Dalam Memfasilitasi Siswa Untuk Berkontribusi Di Masyarakat (Studi Kasus Di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto)”.

Kata Kunci: Implementasi Program Unggulan, Program Unggulan PAI, memfasilitasi siswa

Pelayanan lembaga pendidikan Islam yang bermutu kepada masyarakat menjadi semakin penting untuk dilaksanakan. Pengembangan program-program di lembaga/sekolah merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas lembaga/sekolah. Program unggulan dari aspek kurikulum terpadu merupakan langkah yang sesuai dengan permintaan masyarakat umum terhadap lembaga/sekolah ketika siswa/i selesai dalam dunia pendidikan, sehingga keunggulan siswa dalam daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik serta ilmu pengetahuan baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi, dan sebagainya) termasuk dalam penerapannya yaitu teknologi (kontruksi, manufaktur, komunikasi) dengan memberikan hasil siswa dapat berkontribusi di masyarakat. Lantas bagaimana lembaga pendidikan memfasilitasi siswa hingga dapat menjadi siswa yang unggul ketika *output* dan *outcome* dalam pendidikan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto. 2) Untuk menganalisa implementasi program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat. 3) Menganalisa evaluasi program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto untuk berkontribusi di masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung. Selain itu, juga mendeskripsikan data dengan sebuah kata-kata. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto menggunakan pengembangan program unggulan dari aspek kurikulum terpadu, hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler PAI berupa pelatihan khitobah, baca kitab, bilal, dan khutbah Jum'at. 2) Implementasi program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelatihan khitobah, baca kitab, bilal, dan khutbah Jum'at tersusun serta terlaksana secara terstruktur sesuai program kerja yang telah dibuat oleh guru pembimbing ekstrakurikuler PAI. 3) Evaluasi program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto untuk berkontribusi di masyarakat sesuai dengan tujuan program unggulan PAI diadakan, hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa/i ketika *output* dan *outcome* dalam dunia pendidikan.

ABSTRACT

Masduqi, Akhmad, (2020) "Implementation of the Leading Program of Islamic Religious Education in Facilitating Students to Contribute in Society (Case Study at SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto)".

Keywords: Implementation of Featured Programs, PAI Featured Programs, facilitating students

Quality Islamic educational institution services to the community are becoming increasingly important to be implemented. The development of programs in institutions / schools is an effort to improve the quality of institutions / schools. The flagship program from the integrated curriculum aspect is a step in accordance with the demands of the general public towards the institution / school when students finish in the world of education, so that students excel in thought power, heart power, and physical power as well as soft science (economics, politics , sociology, and so on) included in its application of technology (construction, manufacturing, communication) by providing results students can contribute to society. then how can educational institutions facilitate students to become students who excel when outputs and outcomes in education? The objectives in this study are: 1) To describe the flagship program of PAI at SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto. 2) To analyze the implementation of the flagship PAI program at SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto in facilitating students to contribute to the community. 3) Analyzing the evaluation of the flagship PAI program at SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto to contribute to the community. In this study, researchers used a qualitative approach with a case study research method that has natural characteristics as a source of direct data. In addition, it also describes data with a word. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, conclusion drawing and data verification. The data validity technique uses source triangulation and method triangulation. The results of the study show that: 1) PAI's flagship program at SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto uses the development of superior programs from the aspect of an integrated curriculum, this is indicated by the implementation of PAI extracurricular activities in the form of khitobah training, reading books, bilal, and Friday sermons. 2) The implementation of the flagship PAI program at SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto in facilitating students to contribute to society is already good, this is indicated by the existence of planning, implementation, and evaluation in training khitobah, reading books, bilal, and Friday sermons arranged and carried out structurally according to the work program that has been made by the PAI extracurricular tutoring teacher. 3) Evaluation of the PAI flagship program at SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto to contribute to the community in accordance with the objectives of the PAI flagship program is held, this is indicated by the presence of students when outputs and outcomes in the world of education.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....

PERNYATAAN KEASLIAN.....

PERSETUJUAN.....

PENGESAHAN.....

MOTTO

PERSEMBAHAN.....

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR.....

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 21

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 25

C. Rumusan Masalah.....26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelas X Semester genap 2019/2020	66
Tabel 1.2 Kelas XI Semester genap 2019/2020	67
Tabel 1.3 Kelas XII Semester genap 2019/2020.....	68
Tabel 2.1 Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Al-Falah	69
Tabel 2.2 Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Al-Falah	69
Tabel 2.3 SMK Nurul Hidayah Al-Falah	70
Tabel 3.1 Bangunan gedung.....	72
Tabel 3.2 Meubeler	73
Tabel 4.1 Petugas pelatihan khitobah hari Kamis 02 April 2020	85
Tabel 4.2 Petugas pelatihan bilal dan khutbah Jum'at 03 April 2020	86
Tabel 5.1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar khitobah	90
Tabel 5.2 Standar kompetensi dan kompetensi dasar baca kitab	91
Tabel 5.3 Standar kompetensi dan kompetensi dasar bilal dan khutbah Jum'at... 92	

PENDAHULUAN

Pemerintah menyadari pentingnya pendidikan yang bermutu bagi bangsa Indonesia. Oleh karenanya, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sejalan dengan hal itu, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.² Pendidikan merupakan salah satu unsur penilaian dalam indeks pembangunan manusia (*human development index*) yang dikembangkan oleh *United Nations Development Programs* (UNDP).³ Unsur pendidikan dianggap sebagai indikator kemajuan pembangunan sebuah masyarakat, di samping kesehatan dan daya beli masyarakat. Dengan posisi tersebut, pendidikan dianggap cukup strategis untuk dijadikan agenda pembangunan bangsa. Untuk itu seluruh potensi pendidikan hendaknya diarahkan pada pencapaian

³ Ahmad Zarkasyi, “Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam”, (Lumajang : Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Miftahul Ulum Lumajang), *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 1, No 1, April 2016, 1.

Membangun siswa untuk berkontribusi di masyarakat tidaklah mudah karena kontribusi identik pada dunia investasi dan marketing. Jika dalam dunia pendidikan kontribusi adalah suatu nama, istilah, simbol, tanda dari semua yang digunakan untuk mengidentifikasi sekolah atau semua program yang ada di sekolah maka kiranya sekolah dapat menganalisis dan meningkatkan kualitas layanan mereka sesuai kontribusi yang selama ini diunggulkan. Sekolah harus benar-benar meningkatkan kualitas pendidikan mereka, menghargai proses pembelajaran, menggunakan sumber daya pembelajaran secara tepat, membuat perencanaan kurikulum lengkap dan meningkatkan minat belajar siswa.⁶ Ketika peningkatan kualitas pembelajaran sekolah sesuai dengan harapan siswa dan orang tua, maka potensi dan daya saing siswa akan ditampilkan. Siswa yang sesuai dengan harapan sekolah

⁶ Chin-Tsu Chen, “The Investigation on Brand Image of University Education and Students’ Word-of-Mouth Behavior”, *Higher Education Studies*; Vol. 6, No. 4; 2016 ISSN 1925-4741 E-ISSN 1925-475X Published by Canadian Center of Science and Education, Online Published: September 6, 2016, 25.

25

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, peneliti ingin menganalisa implementasi program unggulan pendidikan agama Islam yang ada di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Letak geografis SMK Nurul Hidayah Al-Falah dekat dengan kota industri Kecamatan Ngoro Mojokerto, tepatnya di Dusun Bedagas RT/RW 001/002 Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Dengan tata letak geografis yang mendekati kota perindustrian. SMK Nurul Hidayah Al-Falah sebagai SMK Unggulan Berbasis Pesantren memiliki program unggulan dari aspek kurikulum terpadu dalam bidang pendidikan formal program keahlian Multi Media dan nonformalnya dengan macam-macam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam untuk menjadikan peserta didik berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan *stake holder* pendidikan, masyarakat sekitar maupun masyarakat umum.

Pendidikan SMK Nurul Hidayah Al-Falah jangan sampai tertinggal di bidang teknologi informasinya. Dengan pemanfaat IT tersebut para siswa dapat belajar lebih intensif, disamping melalui sistem reguler dan kurikuler. IT dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang mudah dan berjangkauan luas, tanpa hambatan waktu dan tempat.

1. Penelitian ini dilakukan di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto tentang implementasi program unggulan pendidikan agama Islam yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren;
2. Konsep pengembangan program unggulan aspek dari kurikulum terpadu ekstrakurikuler dalam bentuk pelatihan yang bernilai keagamaan;
3. Berbagai macam bentuk evaluasi pelatihan dalam program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto untuk siswa mampu berkontribusi di masyarakat merupakan pelatihan khitobah, pelatihan pembacaan kitab, pelatihan bilal dan khutbah jum'at, dan pelatihan qiro'ah.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisa implementasi program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah di Mojokerto dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat.
2. Menganalisa diselenggarakannya program unggulan untuk memfasilitasi siswa SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.
3. Menganalisa evaluasi program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto untuk berkontribusi di masyarakat.

1. Secara Teoritis

[illegible]

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi tentang nilai-nilai siswa untuk berkontribusi di masyarakat melalui fasilitas program unggulan PAI di sekolah.

b. Bagi Lembaga

Memberikan strategi dalam mengoptimalkan program unggulan PAI dalam memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dengan baik di masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa sumber yang kami temukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu (*prior research*) yang berhubungan dengan judul yang kami buat, diantaranya:

Tesis karya Indah Sari Irmadani (UIN SU Medan, 2019) yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Swasta” menyimpulkan bahwa program unggulan yang berbasis pendidikan agama Islam yang menarik adalah program tahfiz yang menjadi program unggulan dari sekolah ini. Siswa/siswi sampai tamat kelas 6 harus hapal juz 30 dan ada beberapa yang dapat menyelesaikan sampai 3 atau 4 juz hapalan ketika tamat kelas 6 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Cendekia. Bidang akademik diantaranya salah satu siswi kelas 5

⁷ Indah Sari Irmadani, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Swasta*, Tesis, (Medan: Pendidikan Agama Islam UIN SU, 2019).

⁸Sabar Narimo, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Masyarakat Di Temanggung*, Tesis, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

[illegible]

an masalah, yaitu: 1) Bagaimana implementasi pr
MK Nurul Hidayah Al-Falah di Mojokerto dal
uk berkontribusi di masyarakat?; 2) Mengapa pr
denggarakan untuk memfasilitasi siswa SMK Nu
Mojokerto?; 3) Bagaimana evaluasi program unggul
dayah Al-Falah Mojokerto untuk berkontribusi
tasi program unggulan pendidikan agama Islam n
ulum terpadu dengan bentuk kegiatan ekstrakurikul
Al-Falah Mojokerto, dengan beberapa bentuk p
a memiliki perbedaan dengan riset yang keti
ya, yaitu; pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab
h sholat Jum'at merupakan pelatihan mengandung

Conceptual

ter diperoleh gambaran yang jelas serta untuk menghindari salah
dalam memahami judul ini, yang dimaksud dengan Implementasi

Bab 3 berisi Metode Penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan rancangan penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.

Bab 4 merupakan Hasil Penelitian, yang membahas tentang Profil SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, tujuan pendidikan, sarana dan prasarana, kegiatan program unggulan PAI (ekstra kurikuler), daftar guru dan karyawan, daftar siswa, struktur organisasi, perencanaan program unggulan PAI, implementasi program unggulan PAI dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat, bentuk pelatihan siswa SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto untuk berkontribusi di masyarakat.

Bab 5 merupakan Penutup berisikan tentang kesimpulan, saran, keterbatasan peneliti dan diakhiri dengan daftar pustaka, biografi penulis serta lampiran-lampiran.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Program Unggulan PAI

Menurut Ahmad Zarkasyi, Program Unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (kontruksi, manufaktur, komunikasi, sehingga siswa dapat memberikan kontribusi di masyarakat, dan sebagainya).¹¹

¹⁰ M. Arifin, Med., *Kapita Selektta Pendidika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 5.

33

tuntutan mutu dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan dewasa ini terus meningkat.¹²

Mengamati fakta ini, pelayanan lembaga pendidikan Islam yang bermutu kepada masyarakat menjadi semakin penting untuk dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parasurama, yaitu: bahwa banyak pelayanan publik yang tidak bermutu sehingga konsumen tidak puas. Aktualisasi ketidakpuasan terhadap pelayanan yang tidak bermutu itu adalah adanya kesengajaan antara harapan dan kenyataan yang diterima masyarakat. Lembaga Pendidikan Islam sebagai penyedia layanan (*service provider*) yang mulai banyak dimintai sebaiknya mempertimbangkan apa yang harus dipenuhi terhadap *stake holder* yaitu masyarakat pendidikan. Hal ini sangat penting karena apabila sebuah lembaga pendidikan mengabaikannya maka akan terjadi kesenjangan antara program yang dicanangkan sekolah dengan harapan *stake holder*.¹³

Berdasarkan kondisi yang dialami lembaga pendidikan Islam serta gagasan pengembangan lembaga pendidikan Islam, maka salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah rekonstruksi ulang program sekolah mulai dari konsep kurikulum terpadu yang kaitannya dengan *standar isi*, peningkatan mutu pembelajaran misalnya melalui program akselerasi dimana hal tersebut berkaitan dengan *standar proses*, dan yang tak kalah penting adalah adanya program yang mampu membentuk *multiple intelegence* peserta didik melalui kegiatan diluar kelas, misalnya ekstrakurikuler.

¹² Dokumen Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), 2.

¹³ Parasurama, *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 41.

Dan berakhlak karimah serta mempersiapkan agar siap menjalankan fungsi kekhalfahannya yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, keteladanan, sehingga mampu memimpin dan memelihara sendi-sendi kehidupan untuk kemaslahatan kehidupan manusia, sebagaimana misi penciptaan manusia Allah berfirman:

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini baik secara kuantitas maupun kualitas tidak dapat dilepaskan dan merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan. Perencanaan di bidang pendidikan juga merupakan bagian yang dijabarkan dari kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Sehingga keberhasilan kurikulum akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

¹⁷ *Ibid.*, 12.

4. Model dan Desain Kurikulum Terpadu

Mengutip pendapat Maurer, Syaifuddin Sabda mengemukakan enam unsur yang harus ada dalam sebuah desain kurikulum terpadu, yaitu 1) Tujuan umum (*common objectives*), 2) tema umum (*common theme*), 3) kerangka waktu (*common time frame*), 4) pola *squen* materi (*diverse sequencing pattern*), 5) strategi aplikasi pembelajaran (*applied learning strategies*), dan 6) bentuk pengukuran (*varied assessment*).²³

- Tujuan Umum
- Tema Umum
- Kerangka Waktu Umum
- Ragam Sekuen Materi
- Strategi Aplikasi Kurikulum

²² Robert S. Zais, *Curriculum Principles and Foundation*, (New York: Harper and Row Publisher, 1976), 7.

²³ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum*, (Yogyakarta: Pustaka, 1999), 61-62.

2). Pelaksanaan

Dilihat dari kinerja guru dan siswa, Maurer menganjurkan perlunya memperhatikan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara total siswa. Dalam hal ini ia menganjurkan penerapan model pembelajaran “*cooperative learning*”.

²⁵ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)*, 101.

²⁶ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)*, 104.

6. Konsep Program Unggulan dari Aspek Pembelajaran Akselerasi

Definisi yang serupa diuraikan oleh beberapa ahli lainnya. Harrington, misalnya, mengatakan bahwa *acceleration refers to program organization in which the learner completes coursework earlier or in less time than*

²⁸ Rini Akbar Hawadi, *Konsepsi Program Percepatan Belajar Bagi Anak Berbakat Intelektual*. (Depdiknas, 2002), 31.

Hal yang sama diuraikan oleh Semiawan, ia membagi dua pengertian tentang akselerasi, yaitu, pertama akselerasi sebagai model pelayanan pembelajaran dan yang kedua akselerasi kurikulum atau akselerasi program. Pengertian pertama menunjuk pada lompat kelas, misalnya bagi siswa yang memiliki kemampuan unggul diberi kesempatan untuk mengikuti pelajaran

³⁰ Reni Akbar Hawadi, *Konsepsi Program Percepatan Belajar Bagi Anak Berbakat Intelektual*, 33.

B. Memfasilitasi Siswa untuk Berkontribusi di Masyarakat

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir untuk satuan pendidikan khusus,

[illegible]

pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.³²

Adapun tujuan pengembangan diri adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan umum: memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, bakat, kondisi, dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah/madrasah.
- b. Tujuan khusus: menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan, perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian.³³

1. Model Program Pengembangan Diri

Pengembangan diri bisa dijalankan dengan dua model, yaitu:

a. Model Konseling

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.³⁴

³² Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi dan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001), 19.

³³ *Ibid.*, 21.

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan Diri Pada Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008), 35.

Bidang pelayanan konseling pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Adapun fungsi bimbingan konseling, yaitu:

- 1). Fungsi pemahaman, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.
- 2). Fungsi pencegahan, yaitu untuk membantu peserta didik mampu mencegah atau menghindari diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.
- 3). Fungsi pengentasan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
- 4). Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuhkembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.

- 1). Fungsi kegiatan ekstrakurikuler³⁷
 - a). Fungsi pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
 - b). Fungsi sosial, untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

³⁷ Widasari, Desi, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Studi Kasus di SMA Kristen Petra Malang)*, (Malang: Laporan Observasi Jurusan Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Malang, 2010), 35-36.

- ³⁹ *Ibid.*, 39-40.

- pelatihan yang memberikan umpan balik atas semua unsur pelatihan dari mulai *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Pembedaan dua jenis evaluasi ini sebetulnya berfungsi untuk memperjelas fokus dari informasi yang ingin digali. Evaluasi pada setiap pelatihan ingin melihat sejauhmana penyelenggaraan program itu mencapai tujuannya, yaitu peningkatan kompetensi peserta (*output dan outcome*). Sementara evaluasi pascapelatihan bertujuan untuk mengungkap sejauhmana peningkatan kompetensi peserta itu berdampak kepada kinerja organisasi secara keseluruhan (*benefit and impact*). Berikut ini jenis evaluasi pelatihan yang diadaptasi dari Cowell :

Dalam literatur pelatihan khitobah, pembacaan kitab, khutbah dan bilal sholat Jum'at, beberapa teori yang memfokuskan pada evaluasi implementasi pascapelatihan adalah sebagai berikut:

Dalam literatur pelatihan khitobah, pembacaan kitab, khutbah dan bilal sholat Jum'at, beberapa teori yang memfokuskan pada evaluasi implementasi pascapelatihan adalah sebagai berikut:

Dua definisi ini menunjukkan bahwa konsep transfer hasil pelatihan merujuk pada pelaksanaan program unggulan PAI dalam memfasilitasi siswa beserta evaluasi pada setiap pelatihan pendidikan agama Islam sehingga mampu menerapkan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang diperolehnya selama pelatihan ke dalam pekerjaannya sehari-hari dan siswa dapat berpartisipasi di masyarakat. Namun harus dicermati juga oleh guru PAI yang mengimplementasikan program tersebut bahwa terdapat tiga kemungkinan transfer hasil pelatihan di tempat kerja, menurut Cheng & Ho, yaitu: 1) transfer positif, dimana hasil pelatihan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai; 2) transfer yang negatif, yaitu

⁴¹ Haruna Abdul, Learning Transfer through Reward System, Director Studies And Head, Management Consultancy Services Departement, Administrative Staff College Of Nigeria (Ascon) Topo-Badagry, Lagos State, Nigeria. *IOSR Jurnal of Business and Management (IOSR-JBM)*, e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 17, Issue 6. Ver. II (June. 2015), PP 05-12.

hasil pelatihan justru menurunkan kinerja pegawai dibanding kinerja sebelumnya; 3) transfer yang netral, yaitu hasil pelatihan tidak mempengaruhi kinerja pegawai sama sekali.⁴²

b. *Learning Level (Immediate Level)*

Learning Level atau disebut juga *Immediate Level* merupakan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran pelatihan telah tercapai, misalnya apakah peserta telah mencapai tingkatan standar atau kompetensi yang telah ditentukan. Aspek-aspek yang dievaluasi biasanya

⁴³ Yetti Nurhayati, Penerapan Model Kickpatrick Untuk Evaluasi Program Diklat Teknis Substantif Materi Perencanaan Pembelajaran Di Wilayah Kerja Provinsi Kepulauan Riau, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Widyaaiswara Ahli Muda*, (Volume VI, No. 2 Juli-Desember 2018), 172.

Job Behaviour Level atau disebut juga *intermediate level* adalah evaluasi yang ditujukan untuk mengukur dampak atau pengaruh pelatihan terhadap kinerja peserta pelatihan setelah kembali ke tempat kerjanya. Evaluasi pada level ini untuk mengukur perubahan perilaku dan kompetensi peserta didik setelah kembali ke tempat asalnya.

Result level atau disebut juga dengan *ultimate level* adalah evaluasi yang ditujukan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja organisasi dalam hal ini mulai dari tingkat individual pegawai maupun tingkatan organisasional. Kinerja individual pegawai misalnya peningkatan produktivitas, peningkatan penjualan oleh tenaga-tenaga pemasaran, sedangkan kinerja organisasional misalnya modal, keuntungan serta kualitas kerja pegawai.

a. Penilaian segera (LAISEG), yaitu penilaian yang pada akhir setiap jenis pelatihan atau kegiatan pendukung konseling untuk mengetahui perolehan peserta didik yang dilayani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan. Kasus yang diteliti dalam hal ini mengenai implementasi program unggulan PAI dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat dengan lokasi di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto mulai dari tanggal 1 bulan Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 April 2020.

Pada penyusunan penelitian ini, peneliti akan mengambil data yang akan dijadikan subyek penelitian sebagai berikut:

[illegible]

Teknik pengumpulan datanya dengan cara penelitian lapangan atau survey. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara penanya dengan responden.⁴⁹ Wawancara juga memiliki arti penting yang mana melalui proses ini dapat diketahui proses kehidupan seseorang baik yang terpendam maupun yang Nampak.⁵⁰

Adapun *key informan* yang akan dimintai informasi sesuai judul penelitian ini adalah :

- Kepala sekolah di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.
- Waka Kurikulum di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.
- Guru pembimbing program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.
- Beberapa siswa SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

Dalam pelaksanaan ini, penulis menganut wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Namun demikian, dalam melaksanakan wawancara, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

2. Dokumentasi

⁴⁹ Inarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), 162.

⁵⁰ Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, *Metode Penelitian Sosial (Terapan dan Kebijaksanaan)* (Jakarta: 2000), 39-42.

Observasi adalah penelitian dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapatkan data-data fisik, dan letak geografis objek yang diteliti.⁵²

[illegible]

Teknik Analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah sebagai berikut:⁵⁴

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data atau proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

⁵⁴ Matthew B Miles and A. Michele Hubberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd ed. (London: SAGE Publication, 1994), 11.

Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data.

Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Peneliti menyortir data yang telah diperoleh dari SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto agar menjadi susunan yang sistematis ketika disajikan dalam penelitian ini sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi untuk mengambil data siswa baik secara tertulis dan pengambilan foto pada saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan serta pengamatan siswa dalam berkontribusi di masyarakat, misalnya pada saat melaksanakan sholat Jum'at dalam satu minggu sekali. Untuk pengamatan dalam pelatihan baca kitab di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, peneliti mengambil dokumentasi ketika pelaksanaan pengajian umum dilakukan secara online yaitu live melalui aplikasi sosial media seperti, instagram, facebook, youtube, dan lain-lain. Pengamatan pengajian umum dilaksanakan secara daring karena adanya wabah COVID-19.

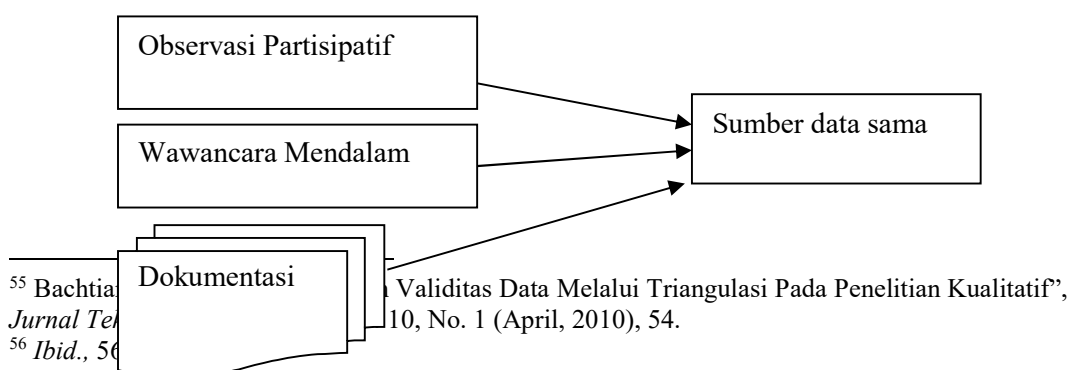
[illegible]

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Peneliti setelah mendapatkan semua data yang telah dideskripsikan, kemudian peneliti mengambil inti dari pembentukan karakter religius siswa melalui pendidikan humanis di tiap sekolah untuk disimpulkan secara singkat dan padat.

E. Teknik Keabsahan Data

Data yang begitu besar posisinya, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian juga sebaliknya, jika data benar juga menghasilkan kesimpulan yang benar.⁵⁵ Dalam proses keabsahan data terdapat cara yakni triangulasi. Dimana peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁵⁶ Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama secara serempak.



HASIL PENELITIAN

1. Sejarah singkat SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

Dalam waktu beliau menetap di desa Tunggalpager, santri yang datang untuk belajar ilmu agama khususnya pengajian kitab kuning masih mencapai 45, 30 terdiri dari santri kalong yang datang dari dalam daerah dan bahkan luar daerah.

Pada tahun 1983 Kiai Maghfur Siroj mendirikan pondok pesantren Nurul Hidayah Al-Falah di Dusun Bedagas Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto yang didukung oleh istrinya, tanah seluas 1072 m² tersebut diberikan supaya dijadikan sebagai tempat pondok

Seiring dengan perjalanan YPPPI NUHIFA dilakukan pembenaan administrasi dan penambahan sarana prasarana atau fasilitas belajar serta diupayakan mutu pendidikan di semua bidang, maka YPPPI NUHIFA mendirikan lembaga pendidikan formal juga pada tahun 2016 yaitu SMK Nurul Hidayah Al-Falah, selain menjadi tuntutan zaman yang semakin maju dan modern ini juga agar pesertadidik secara *out put* sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Nama Sekolah	: SMK Nurul Hidayah Al-Falah
NSM	: 121235160078
NPSN	: 6922222
Alamat	
Jalan	: Jl. Raden Patah No. 16 Desa Tunggalpager
Dusun	: Bedagas
Desa/Kelurahan	: Tunggalpager

[illegible]

b. Kelas XI Semester Genap 2019/2020

Tabel.1.2

NO. URUT	NO. INDUK	NAMA SISWA
1	046	Abdur Rozzaq Zainy
2	047	Aisya Febrianti Azzaroh
3	048	Amalia Firnanda
4	049	Ameilia Putri Firdaus
5	050	Anggoro Wahyu Pratama
6	051	Dimas Al Ghozali
7	052	Hikmal Rizki Ahmad
8	053	M. Wildan Sofwar Rochman
9	054	Mochamad Hariri Musthofa Albarri
10	055	Muhamad Ilham Rizkillah
11	056	Muhammad Aris Syamsudin
12	057	Muhammad Bahrul Huda A.
13	058	Muhammad Busronul Arif
14	059	Muhammad Cahya Bagus Saputra
15	060	Muhammad Fauzan Isma'i
16	061	M. Maghfur
17	062	Nur Jazilaturrohman
18	063	Nurani Mutasya Fiani
19	064	Nurul Fatimakul Zahroh
20	065	saif ali
21	066	Siti Ma'rufa
22	067	Siti Maghfirotin
23	068	Sulis Anam
24	069	Vinda Amalia Alfafa
25	070	Vrisca Latifany

c. Kelas XII Semester Genap 2019/2020

Tabel.1.3

NO. URUT	NO. INDUK	NAMA SISWA
1	022	Abdul Ghoni Farid
2	023	Ahmad Yanif Firdaus
3	026	Dewi Aris Ariana
4	027	Durrotul Fikriyah
5	028	Erlin Widyastuti
6	029	Fatikhul Ikhsan
7	030	Fatimah Cahya Islami Pratiwi
8	031	Herlinda Luthfiyah Rachmaniar
9	033	Ilmi Salmaniah Kharisma Alwanu
10	034	Luthfiyah
11	036	Moch. Ali Mimbar
12	037	M. Andi Prayugo
13	038	Muhammad Husein Ramdani
14	039	Muhammad Khusaini
15	040	Muhammad Syarifuddin Baharsyah
16	041	Ni'matus Sa'diyah
17	042	Rifky Al Faris
18	043	Selvi Prameswari
19	044	Siti Nurul Romadiyah
20	045	Wulan Nur Safitri
21	071	A. Zakaria Al-Ansori

8. Unit Pendidikan

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Al-Falah, dalam perkembangannya memiliki jumlah santri yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada akhir tahun 2018, tercatat sebanyak 200 santri yang menimba ilmu dan bermukim di lingkungan pondok. Dalam praktik pengasuhan dan pembimbingan pendidikan, YPPPI Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto mengelolah sistem pendidikan yang terdiri dari 3 jenjang, antara lain:

a. Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Al-Falah

Tabel.2.1

Nama Sekolah/Madrasah	Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Al-Falah
Kepala Sekolah/Madrasah	Kristian Ali Murdani, S.Pd.I
Tahun berdiri	1983-sekarang
Waktu penyelenggaraan pendidikan	Malam (19.00-21.30 WIB)
Penjurusan Bidang/Minat	1). Ilmu alat 2). Lughowiyah
Siswa	Adalah siswa MTs dan SMK, yang terbagi menjadi 2 tingkatan, yaitu: 1). Ula : Untuk siswa/i Madrasah Tsanawiyah seluruhnya 2). Wustho : Untuk siswa/i SMK seluruhnya

b. Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Al-Falah

Tabel.2.2

Nama Sekolah/Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Al-Falah
Kepala Sekolah/Madrasah	H. Mokhammad Sholeh, M.Pd.I
Tahun berdiri	2016-sekarang
Waktu penyelenggaraan pendidikan	Pagi (06.30-12.30 WIB)
Siswa	Siswa/i yang terbagi menjadi 3 Kelas dan 3 tingkatan 1). Tingkatan I : 1 kelas 2). Tingkatan II : 1 kelas 3). Tingkatan III : 1 kelas
	Total : 3 kelas

c. SMK Nurul Hidayah Al-Falah

Tabel.2.3

Nama Sekolah/Madrasah	SMK Unggulan Berbasis Pesantren Nurul Hidayah Al-Falah
Kepala Sekolah/Madrasah	H. Mokhamad Sholeh, M.Pd.I
Tahun berdiri	2016-sekarang
Waktu penyelenggaraan pendidikan	Pagi (06.30-12.10 WIB)
Program keahlian	Multi Media
Siswa	Siswa/i yang terbagi menjadi 3 kelas dan 3 tingkatan 1). Tingkatan I kelas X Multi Media (MM) : 1 kelas 2). Tingkatan II kelas XI Multi Media (MM) : 1 kelas 3). Tingkatan III kelas XII Multi Media (MM) : 1 kelas
	Total : 3 kelas

9. Kurikulum SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

Sebagaimana telah dijelaskan di awal bahwasanya YPPPI Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto menerapkan serta menggabungkan rana metode salafiyah yang khas dengan materi kurikulum pendidikan nasional yang unggul. Metode salafiyah yang dimaksud adalah penggunaan serta pengkajian kitab-kitab kuning sebagai sumber utama keilmuan agama, pelatihan-pelatihan khitobah, khutbah sholat Jum'at dan bilal sholat Jum'at. Secara administrasi lembaga, metode salafiyah menjadi program unggulan yang digunakan sebagai pendidikan non formal/ekstrakurikuler PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.

Adapun kurikulum pendidikan nasional yang unggul tercermin dari penerapan kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah. Pada tatanan unit

Berbagai kegiatan penyempurnaan dan revisi kurikulum telah dilaksanakan secara *continue* oleh YPPPI Nurul Hidayah Al-Falah melalui penyelenggaraan seminar, pelatihan, maupun pembimbingan secara pribadi oleh kepala sekolah sekaligus kepala yayasan. Hal ini dimaksudkan untuk menggali informasi terkait semua potensi yang dimiliki serta menyempurnakan beberapa poin yang dirasa kurang. Salah satu diantaranya adalah diadakan rapat kerja tim kurikulum 2016/2017 YPPPI Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto pada hari Kamis, 27 April 2017 yang telah menghasilkan sebuah ketetapan penyelenggaraan Kurikulum Integratif.

10. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Ekstrakurikuler PAI SMK
Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

Adapun tugas dan tanggungjawab guru pembimbing ekstrakurikuler PAI dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, yaitu:

- a. Membuat perangkat pembelajaran (KKM, Program tahunan/semester, program satuan pelajaran, program rencana pengajaran, program mingguan guru, UKBM).
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses pembelajaran (ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir, dan penilaian secara langsung untuk komponen kegiatan pelatihan khitobah, khutbah dan bilal sholat Jum'at).

1. Program Unggulan Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

[illegible]

membangun serta mendapatkan kepercayaan juga kepuasan terhadap *stakeholder* yaitu masyarakat umum, orang tua, dll.”⁶⁰

Dalam pernyataan diatas terdapat berbagai macam program unggulan pendidikan agama Islam yang dimiliki oleh SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, antara lain:

- a. Menyelenggarakan program literasi berupa pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Menyediakan perguruan tinggi STAI Nurul Hidayah Al-Falah, guna memberikan kesempatan pada peserta didik yang kurang mampu dalam perekonomian agar bisa tetap melanjutkan pendidikan S1.
- c. SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto melaksanakan pembelajaran 4 peminatan
 - 1). Ilmu alat
 - 2). Lughowiyah
 - 3). Dialog bahasa Arab
 - 4). Dialog bahasa Inggris
- d. Menyelenggarakan *Boarding School*, yaitu Pondok Pesantren Nurul Hidayah Al-Falah, yang menyediakan pesantren untuk siswa putra dan putri.
- e. Ekstrakurikuler sebanyak 25 kegiatan yang bisa dipilih oleh siswa dalam mengembangkan wawasannya, termasuk pelatihan khitobah, baca kitab, khutbah dan bilal sholat Jum'at.

⁶⁰ H. Mokhammad Sholeh, *Wawancara*, Pungging. 24 April 2020.

SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa yang dilakukan melalui pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal, dan pelatihan khutbah Jum'at ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir untuk satuan pendidikan khusus, menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus siswa. Tiga tahapan yang dilaksanakan didalam proses pelatihan tersebut, yaitu: (1)Perencanaan (2)Pelaksanaan (3)Evaluasi.

Pada tahap perencanaan setiap unsur aspek kurikulum terpadu, SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto memfasilitasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal, dan pelatihan khutbah Jum'at untuk berkontribusi di masyarakat. Ektrakurikuler PAI merupakan kegiatan seperti yang telah

“untuk perencanaan program unggulan dalam aspek kurikulum terpadu, guru merencanakan proses pelaksanaan pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal, dan pelatihan khutbah Jum’at agar pelaksanaan dalam pelatihan terstruktur sehingga berjalan secara efektif dan kondusif sesuai harapan kami”.⁶¹

Waka Kurikulum SMK Nurul Hidayah Al-Falah juga mengatakan:

“rencana perangkat pembelajaran dalam bentuk berkas rencana program kerja diaplikasikan pada saat guru melaksanakan setiap aspek kurikulum terpadu pada masing-masing muatan lokal yang diampunya, khususnya guru pembimbing program unggulan ekstrakurikuler PAI”.⁶²

Kedua pernyataan diatas juga dikuatkan oleh pembimbing ekstrakurikuler PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, bahwa:

“dari program kerja yang kami buat secara terstruktur, tujuan dalam pelatihan khitobah, baca kitab, bilal dan khutbah Jum’at, akan berjalan secara efektif dan kondusif. Setelah program kerja sudah dalam bentuk berkas *hardcopy*, disetorkan kepada kepala sekolah untuk dianalisa serta disepakati. Program kerja nantinya sebagai acuan ketika kepala sekolah mengevaluasi pelatihan khitobah, baca kitab, bilal dan khutbah Jum’at”.⁶³

Program kerja merupakan susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan sekolah dalam mencapai tujuan. Selain itu program kerja juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target saat guru pembimbing akan melakukan pelatihan khitobah, baca

⁶¹ Mokhammad Sholeh, *Wawancara*. 24 April 2020.
⁶² Nurul Hasanah AR, *Wawancara*. 2 Mei 2020.
⁶³ Imam Rohani, *Wawancara*. 6 Mei 2020.

Tujuan dari perencanaan program unggulan SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, untuk lancar dan kondusifnya pelaksanaan serta proses pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal, dan pelatihan khutbah Jum'at.

“siswa pada umumnya telah mengalami Islamisasi namun perlu mendapat perhatian dan penekanan lebih mendalam lagi, selain mempelajari ilmu-ilmu umum secara berkualitas. Mereka dibimbing lebih intensif bagaimana membaca kitab kuning dan berpartisipasi di masyarakat dalam kegiatan ke agamaan hingga membentuk peserta didik untuk bersosial dengan nilai-nilai ajaran substansial dalam Islam”.⁶⁴

⁶⁴ Mokhammad Sholeh, *Wawancara*. 24 April 2020.

dan peserta didik untuk mendasari setiap aktivitas dan kegiatan pembelajarannya.

Seperti yang telah diungkapkan oleh kepala SMK Nurul Hidayah Al-Falah, yaitu:

“melalui hasil program unggulan PAI dengan aspek kurikulum terpadu berupa ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang terdapat komponen kegiatan ke agamaan yaitu, pelatihan khitobah, baca kitab, khutbah dan bilal sholat Jum’at, ketika para siswa belajar di SMK Nurul Hidayah Al-Falah itu pulang ke rumah, mereka dapat berkontribusi di masyarakat sekitarnya dengan baik sesuai dengan tujuan dari visi-misi lembaga juga merupakan kebutuhan siswa kami juga ketika sudah selesai menempuh pendidikannya”.⁶⁵

Pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler khitobah, bilal dan khutbah sholat Jum'at telah dijelaskan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, sebagai berikut:

“Pada perencanaan ekstrakurikuler khitobah, bilal dan khutbah sholat Jum’at, kami menyusun acara mulai dari protokol/pembagi waktu sampai acara penutup yaitu pembacaan doa, ada petugas utama ada tugas kedua sebagai cadangan dari petugas utama apabila ada halangan sakit/izin pada petugas utama, jadi kegiatan tidak akan terganggu”.⁶⁶

Perencanaan pelatihan baca kitab (nahwu-shorof) di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto merupakan ekstrakurikuler PAI yang berjalan setiap hari setelah Isya', kecuali hari Kamis dan Jum'at. Pelatihan baca kitab ini dilakukan mulai pukul 20.00-22.00 WIB.

⁶⁵ Mokhamad Sholeh, *Wawancara*. 24 April 2020.

⁶⁶ Imam Rohani, *Wawancara*. 6 Mei 2020.

dimulai, (2) acara sebelum ditutup oleh pembimbing dari ekstrakurikuler pendidikan agama Islam tersebut.

Dalam hal ini, ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang memiliki beberapa aspek kegiatan sekaligus dalam pelaksanaannya, yaitu:

1). Pelatihan khitobah

Pada pelatihan khitobah terdapat komponen macam-macam kegiatan religi misalnya, protokol/pembawa acara dalam kegiatan keagamaan maupun umum di masyarakat nanti, serah-terima acara pernikahan, pembacaan kitab untuk pengajian umum, pembacaan do'a untuk acara di masyarakat umum.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Waka Kurikulum SMK
Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, bahwa:

“pelaksanaan pelatihan khitobah ini terstruktur secara bergantian dari minggu ke minggu mendatang, maksudnya setiap poin dalam kegiatan khitobah, peserta didik mendapat tugas untuk menampilkan secara langsung, sesuai poin urutan yang ada didalam acara khitobah tersebut”.⁶⁸

Hal ini diperkuat oleh guru pembimbing ekstrakurikuler khitobah di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan khitobah, tiap-tiap siswa dan tiap-tiap poin yang ada didalam khitobah, dilaksanakan secara berurutan sesuai urutan poin yang ada dan dilakukan oleh berbeda-beda siswa, misalnya, siswa yang bernama Muhajir mendapat bagian protokol (pembagi waktu dalam kegiatan), maka dia akan membuka acara khitobah diawal kegiatan ekstrakurikuler

⁶⁸ Nurul Hasanah AR, *Wawancara*. 2 Mei 2020.

Dan menurut penjelasan dari beberapa siswa yang mendapatkan tugas secara langsung untuk memperkuat penjelasan diatas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Khitobah di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, sebagai berikut:

Peserta didik mendapat tugas secara bergilir dengan dipilih secara langsung oleh Pembimbing ekstrakurikuler PAI SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto. Pada petugas pertama yang dipilih oleh pembimbing, dapat menggunakan buku panduan/materi yang telah diberikan dari sekolah dan sekaligus guru pembimbing memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta didik. Dari permasalahan sebelumnya, peserta didik yang mendapat tugas

⁷⁰ Abdur Rozzaq Zainy, *Wawancara*. 28 Februari 2020.

Adapun pernyataan siswa SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto yang mendapat petugas cadangan, sebagai berikut:

Petugas cadangan merupakan pengganti dari petugas utama, apabila petugas utama tidak dapat mengikuti pelatihan karna sakit ataupun ada keperluan lain kecuali Alfa. Tugas cadangan dibentuk memiliki tujuan untuk tetap kondusifnya kegiatan pelatihan khitobah.

“Alhamdulillah, dengan melihat penampilan dari teman saya sebelumnya, pada saat saya mendapatkan giliran untuk menjadi petugas pembagi waktu, disamping mendapat informasi dari materi buku panduan yang telah ada, saya juga lebih memahami dalam tata cara pelaksanaannya.”⁷²

Petugas pelatihan khitobah, hari Kamis 02 April 2020.

⁷² Ahmad Yanif Firdaus, *Wawancara*. 28 Februari 2020.

Tabel.4.1

No.	Susunan Acara	Petugas
1.	Protokol/Pembagi waktu	Abdur Rozzaq Zainy
2.	Pembaca'an ayat-ayat suci Al-Qur'an	Anggoro Wahyu Pratama
3.	Serah-terima pengantin putra/putri	Aris Syamsuddin
4.	Do'a penutup	M. Ilham Rizkillah

2). Pelatihan bilal dan khutbah untuk sholat Jum'at.

Pada tahap kegiatan pelatihan bilal dan khutbah Jum'at di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto dilaksanakan sama persis seperti pelaksanaan pada saat siswa melakukan kontribusi bilal dan khutbah Jum'at di masyarakat pada umumnya, terutama di Dsn. Bedagas Ds. Tunggalpager Kec. Pungging Kab. Mojokerto, akan tetapi dalam pelaksanaan pelatihan terdapat pembuka acara dengan pembagi waktu agar acara pelatihan dapat terlaksana secara terstruktur. Urutan acara dalam pelatihan bilal dan khutbah Jum'at, sebagai berikut:

Petugas pelatihan bilal dan khutbah Jum'at, pada hari Jum'at 03 April 2020.

Tabel.4.2

Susunan Acara	Petugas
1. Protokol/Pembagi waktu	M. Andi Prayugo
2. Bilal Jum'at	Moch. Ali Mimbar
3. Khutbah Jum'at	Muhammad Husein Ramdani

3). Pelatihan baca kitab

Adapun tahap awal dimulai dari (1) salam sebagai pembuka proses pelatihan baca kitab, (2) memberikan mukadimah berupa pembacaan surah Al-Fatihah yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW, (3) menentukan tema bab pada materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik, (4) mulai menjelaskan materi baca kitab, (5) melaksanakan tanya jawab kepada peserta didik, (6) memberikan kesempatan pada peserta didik dengan memberikan contoh yang berbeda dari guru pembimbing, (7) penutup membaca surah Al-Fatihah diteruskan salam penutup dan diakhiri dengan bacaan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Tujuan

- 1) Mengembangkan bakat, minat dan prestasi siswa untuk bersosial
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bersosial
- 3) Mempersiapkan siswa untuk berkontribusi di masyarakat
- 4) Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas XI dan XII

Tabel.5.1

[illegible]

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3) Suara	1. Kejernihan / kebenaran 2. Kehalusan 3. Kenyaringan 4. Keutuhan 5. Pengaturan nafas
4) Mental	1. Siap (penyampaian disampaikan dengan lancar) 2. Kurang persiapan (gugup) 3. Tidak siap (banyak kalimat yang salah/lupa)
5) Lagu dan bacaan	1. Lagu penyampaian 3. Perhatian, keutuhan, dan tempo penyampaian 4. Irama dan gaya 6) Variasi

b. Pelatihan baca kitab

Tujuan

- 1) Mengembangkan bakat, minat dan prestasi siswa untuk bersosial
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bersosial
- 3) Mempersiapkan siswa untuk berkontribusi di masyarakat
- 4) Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas X, XI dan XII

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR BACA KITAB

Tabel.5.2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1) Memiliki kecakapan membaca kitab.	1. Sesuai kaidah nahwu-shorof 2. Sesuai kaidah tajwid

Evaluasi dari pelatihan baca kitab dilakukan setelah guru menjelaskan materi, yaitu dimulai dari tahap tanya jawab dengan peserta didik kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan contoh dengan contoh yang berbeda dari guru pembimbing berikan. Adapun tujuan dari evaluasi pada pelatihan baca kitab ini, sepertinya yang telah dikemukakan oleh guru pembimbing PAI, yaitu:

Evaluasi yang dilakukan pada pelatihan baca kitab di SMK Nurul Hidayah Al-Falah memiliki perbedaan dan juga persamaan. Perbedaan terdapat pada penerapan guru pembimbing menggunakan metode pendekatan konstruktif dan persamaan dari evaluasi tersebut, guru pembimbing mengevaluasi peserta didik dengan menggunakan metode pendekatan konstruktif.

⁷⁵ Imam Rohani, *Wawancara*. 6 Mei 2020.

[illegible]

Program unggulan PAI merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikan agama Islamnya. Program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto merupakan aspek dari kurikulum terpadu.

Dalam menyelenggarakan program unggulan pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto tentu memerlukan fasilitas pendukung mulai dari tempat dan beberapa keperluan lainnya dalam mengoptimalkan penyelenggaraan program unggulan PAI. Adapun fasilitas penunjang program unggulan PAI SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, yaitu:

Keberadaan asrama/ma'had ini sangat penting dan strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu terwujudnya kepribadian, kemandirian, serta menanamkan nilai-nilai spiritual dan akhlak kepada peserta didik.

[illegible]

2.	Unit Perkantoran	2	Sedang
3.	Kamar Kecil Guru	2	Sedang
4.	Kamar Kecil Siswa	4	Sedang
5.	Tempat Parkir Guru	1	Sedang
6.	Ruang Perpustakaan	1	Sedang
7.	Laboratorium Komputer	1	Sedang

2). Meubeler

Tabel.3.2

No	Nama Alat	Jumlah (Unit)	Keterangan
1.	Meja Guru	12	Sedang
2.	Kursi	12	Baik
3.	Meja Tata Usaha	1	Baik
4.	Kursi Tata Usaha	1	Baik
5.	Meja Siswa	177	Sedang
6.	Kursi Siswa	177	Sedang
7.	Papan Tulis	12	Sedang
8.	Almari Kantor	3	Sedang
9.	Meja Tamu	2	Baik
10.	Kursi Tamu	2	Baik

- 3). Pemakaian Listrik
- a). Sumber Listrik : PLN
- b). Voltase : 220 V
- Daya : 900 Watt

3. Evaluasi Program Unggulan PAI SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto untuk Berkontribusi di Masyarakat

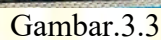
Evaluasi program unggulan PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto untuk berkontribusi di masyarakat sebagai tahap terakhir dari implementasi program unggulan PAI, dituntut adanya ketuntasan aktivitas dan keterukuran hasil yang dicapai. Dalam konteks sistem, evaluasi merupakan salah satu subsistem pelatihan PAI yang memberikan umpan balik atas semua unsur pelatihan dari mulai *input*, proses, *output*, dan *outcome*.

Melalui *input* dan proses pelatihan, secara *output* dan *outcome* dapat dilihat melalui kemampuan peserta didik pada saat berkontribusi di masyarakat umum. *Output* dan *outcome* dimaksud adalah bentuk hasil dari pelatihan khitobah, baca kitab, bilal dan khutbah Jum'at oleh peserta didik SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto yang berkontribusi di masyarakat dilakukan sesuai dengan pelatihan tersebut.

Seperti pernyataan yang diberikan oleh kepala sekolah SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, yaitu:

“bentuk dari evaluasi dari program unggulan PAI di SMK kami sangat dibutuhkan oleh siswa ketika di masyarakat (*output* dan *outcome*) dalam pendidikan, adalah memberikan kontribusi kepada masyarakat yang dibebankan kepada siswa dalam bentuk kegiatan sosial yang memiliki nilai-nilai Islami, misalnya, kegiatan hajatan di masyarakat umum seperti pernikahan dan lain sebagainya, pengajian umum di

masyarakat seperti pengajian di hari peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dan menjadi bilal-khutbah saat melakukan ibadah sholat Jum'at di masyarakat umum".⁷⁷



Pada saat wabah COVID-19 siswa SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto masih dituntut untuk berkontribusi di masyarakat dalam kegiatan pengajian umum di Bulan Ramadhan melalui media sosial yang mudah diakses oleh masyarakat umum.

Evaluasi program unggulan PAI untuk berkontribusi di masyarakat merupakan ketuntasan peserta didik dalam implementasi program unggulan PAI melalui aspek kurikulum terpadu berbentuk kegiatan yang dilakukan

berkenaan pada proses pelatihan khitobah, baca kitab, bilal dan khutbah Jum'at di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.

Dua tahap penempatan evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing pelatihan khitobah, baca kitab, bilal dan khutbah Jum'at, untuk benar-benar mewujudkan program unggulan PAI secara faktual. Siswa benar-benar unggul sesuai sekolah dengan potret pesantren untuk berkontribusi di masyarakat melalui kegiatan bernilai Islami.

Selain itu hasil dari evaluasi program unggulan dengan kurikulum terpadu antara pendidikan formal yang berupa program keahlian Multimedia dan pendidikan nonformal berupa ekstrakurikuler pelatihan khitobah, baca kitab, bilal dan khutbah sholat Jum'at mampu memberikan keahlian terhadap peserta didik untuk berkontribusi di dunia maya terutama persaingan industry online maupun offline dengan menggunakan aplikasi Lazada sebagai fasilitas penjual produk pesertadidik SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto berupa hiasan dinding kaligrafi seperti gambar yang diambil dari Toko online NUHIFA Store berikut:

Gambar 3.4

C. Pembahasan

1. Program Unggulan PAI SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Lilik Hurriyah didalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pengembangan Kurikulum” dijelaskan bahwa *integrated curriculum*, kalau dalam unified masih tampak warna disiplin ilmunya, maka dalam pola yang *integrated* warna disiplin ilmu tersebut sudah tidak kelihatan lagi. Maksudnya, bahan ajar diintegrasikan dalam satu persoalan kegiatan atau segi kehidupan tertentu.⁸⁰

⁸⁰ Lilik Hurriyah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: Nuwailah Ahsana, 2017), 19.

Kedua pendapat diatas dikuatkan oleh peraturan pemerintah didalam “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Pasal 1 ayat 19” yang berbunyi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸²

Kebebasan pada pola kurikulum terpadu merupakan kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran yang ada didalam bagian integral dari kurikulum SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto. Dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai bentuk upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan siswa. Khususnya pelatihan ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir untuk satuan pendidikan khusus, pelatihan khitobah, baca kitab, bilal, dan khutbah Jum'at menekankan

⁸² Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

Dalam tahap perencanaan ini sesuai dengan pendapat Maurer yang dikutip oleh Syaifuddin Sabda meliputi:⁸⁴ (1)rumusan tujuan umum (*common objective*), (2)penentuan tema umum (*common theme*) (3)penentuan kerangka waktu (*common time frame*), (4)bentuk pola sekuen materi (*diverse squening pattern*), (5)model strategi aplikasi pembelajaran (*applied learning strategies*), dan (6)penetapan bentuk pengukuran (*viaried assesment*). Realisasi aspek-aspek tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perencanaan tertulis dan tidak tertulis.

Pada rumusan tujuan umum (*common objective*) perencanaan pelatihan khitobah, bilal, dan khutbah Jum'at agar dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan secara efektif dan kondusif sesuai dengan harapan guru Pembina ekstrakurikuler PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.

Dipandang dari sudut pengolahan materi merupakan proses dari pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal, dan pelatihan

[illegible]

Menurut Syaifuddin Sabda, pendekatan konstruktif yakni siklus pertama pembelajaran dimulai dari telah diketahui oleh peserta didik, siklus berikutnya kembali kepada sesuatu permasalahan semula dengan banyak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperoleh dan mengorganisasikan informasi secara faktual.⁸⁵

1) Pelatihan khitobah

⁸⁵Syaifuddin Sabda, *Manajemen Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)*, 104.

Pada pelaksanaan pelatihannya sebagai program unggulan dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat, guru pembimbing menggunakan pendekatan konstruktif yang bersifat membina, memperbaiki, dan membangun kemampuan siswa untuk benar-benar mampu memberikan kontribusi di masyarakat dengan baik sesuai tujuan pelatihan khitobah dilaksanakan.

2) Pelatihan bilal Jum'at dan khutbah Jum'at

Pelaksanaan dalam pelatihan bilal dan k...
pada pelaksanaan ibadah sholat Jum'at pada w...
umat Muslim. Karena bentuk pelatihan bil...

Pelaksanaan dalam pelatihan bilal dan khutbah dilakukan pada pelaksanaan ibadah sholat Jum'at pada umumnya di masyarakat Muslim. Karena bentuk pelatihan bilal dan khutbah terstruktur, guru pembimbing memberikan petugas tan sekaligus acara tambahan yang terdapat pada saat pelatihan bilal dan khutbah Jum'at dilaksanakan. Pada pelatihan bilal dan khutbah meliputi empat acara, yaitu: (a) protokol/pembagi waktu dalam pelatihan (b) bilal sholat Jum'at (c) khutbah sholat (d) penutup/do'a.

Evaluasi merupakan bentuk tahap terakhir dalam implementasi pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal Jum'at, dan pelatihan khutbah Jum'at di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto. Mengutip pendapat Audrey dan Howard Nichools, didalam bukunya yang berjudul "Manajemen Pengembangan Kurikulum" Oemar Hamlik

mengemukakan evaluasi pelatihan untuk membawa peserta didik ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan serta menilai hingga sejauhmana perubahan-perubahan itu terjadi pada diri peserta didik.⁸⁶

Guru pembimbing ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto dalam mengevaluasi peserta didik mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar didalam tiap-tiap bentuk pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal Jum'at, dan pelatihan khutbah Jum'at.

Standar kompetensi merupakan bentuk ketuntasan dalam proses belajar mengajar yang harus dicapai oleh peserta didik. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam bentuk tertulis sebagai acuan guru pembimbing dalam melaksanakan setiap tugasnya terhadap peserta didik.

Dalam hal ini dikuatkan dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar –benar orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah: 31).⁸⁷

Evaluasi dengan bentuk pendekatan konstruktif juga dilakukan oleh guru pembimbing PAI di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto,

⁸⁶Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 10

⁸⁷ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah; Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 523.

Menurut Syaifuddin Sabda didalam bukunya yang berjudul “Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)” mengemukakan bahwa dilihat dari sudut pengolahan materi, pelaksanaan kurikulum hendaknya berdasarkan kepada pendekatan konstruktif, yakni siklus pertama pembelajaran dimulai dari telah diketahui oleh peserta didik, siklus berikutnya kembali kepada sesuatu permasalahan semula dengan banyak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperoleh dan mengorganisasikan informasi secara faktual.⁸⁸

⁸⁸ Syaifuddin Sabda, *Model Pengembangan Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)*, 104.

Pada umumnya masyarakat membutuhkan kajian-kajian ke Islaman dalam bentuk pengajian umum, kegiatan khitobah, bilal, dan khutbah sholat Jum'at untuk lebih mematangkan dalam mengimani serta mengetahui hukum-hukum tentang agama Islam, selain itu juga merupakan kegiatan sosial di masyarakat merupakan tugas wajib bagi siswa SMK dengan potret pesantren.

3. Evaluasi Program Unggulan PAI SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

Evaluasi program unggulan PAI merupakan tahap terakhir dari implementasi kurikulum terpadu ekstrakurikuler pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal Jum'at, dan pelatihan khutbah Jum'at.

[illegible]

a. *Reaction Level* yaitu evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran pelatihan telah tercapai, misalnya apakah peserta telah mencapai tingkat standar atau kompetensi yang telah ditentukan. Aspek-aspek yang dievaluasi biasanya meliputi tiga aspek kompetensi yaitu menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitudes*) yang diperoleh peserta didik selama pelatihan.

b. *Learning Level* atau disebut juga dengan *ultimate level* yaitu evaluasi yang ditujukan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.

c. *Job Behaviour Level (Intermediate Level)* yaitu evaluasi yang ditujukan untuk mengukur dampak atau pengaruh pelatihan terhadap kinerja peserta pelatihan setelah kembali ke tempat kerjanya.

⁹³ Yeti Nurhayati, Penerapan Model Kickpatrick Untuk Evaluasi Program Diklat Teknis Substantif Materi Perencanaan Pembelajaran di Wilayah Kerja Provinsi Kepulauan Riau, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Widyaaiswara Ahli Muda (Volume VI No.2 Juli-Desember 2018)*, 172.

Dikuatkan oleh teori transfer pelatihan dari Baldwin and Ford dalam jurnal *Personnel Psycology* Vol.41 No.1 yang berjudul “Transfer of Training; A Review and Directions for Future Research” yaitu teori yang menganalisis tentang sejauhmana pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta berbagai kemampuan yang dipelajari peserta selama pelatihan dan kemudian dia terapkan di tempat kerja atau pekerjaan tersebut dengan transfer hasil pelatihan (*transfer of training*).⁹⁴

⁹⁴ Baldwin, T.T. and Ford J.K, Transfer of Training; A Review and Directions for Future Research, *Personnel Psychologi (Volume 41 No.1 1988)*, 64.

PENUTUP

Dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan hasil peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

- 113

B. Saran

1. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan kontribusi di masyarakat dengan penggunaan media sosial terutama pada saat musim pandemi COVID-19 ini sangat dibutuhkan.

[illegible]

Daftar Pustaka

- Abdul, Haruna. "Learning Transfer through Reward System, Director Studies And Head, Management Consultancy Services Departement, Administrative Staff College Of Nigeria (Ascon) Topo-Badagry, Lagos State, Nigeria". *IOSR Jurnal of Business and Management (IOSR-JBM)*, e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 17, Issue 6. Ver. II (June. 2015), PP 05-12.
- Alan M Saks., Burke-Smalley, Lisa, "Is Transfer of Treaning Related to Firm Performance", *International Jurnal of Training and Development*, 2014, 18. 104-115.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April, 2010).
- B, Bungin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, *Metode Penelitian Sosial "Terapan dan Kebijaksanaan"*, Jakarta: 2000, 39-42.
- Chen, Chin-Tsu. "The Investigation on Brand Image of University Education and Students' Word-of-Mouth Behavior", *Higher Education Studies; Vol. 6, No. 4; 2016 ISSN 1925-4741 E-ISSN 1925-475X Published by Canadian Center of Science and Education*, Online Published: September 6, 2016, 25.
- C.K, Eddie W Cheng. L Ho Danny. "A Review of Transfer of Training Studies in the Past Decade", *Personel Review*. 2001, Vol 30. No 1. pp 102-118.
- Colangelo, "Akselerasi", *Reni Akbar Hawadi*, Jakarta: Grassindo, 2004.
- Conny, Semiawan. "Masalah Eskalasi dan Akselerasi dalam Program Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*. Nomor 1 Tahun 2000, Vol. 1.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Desi, Widasari. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Studi Kasus di SMA Kristen Petra Malang)", Malang: *Laporan Observasi Jurusan Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Malang*, 2010.

- Departemen Agama RI. *Al Hikmah; Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, “Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan Diri Pada Sekolah Menengah Kejuruan”, Jakarta: *Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2008.
- Dokumen Kurikulum 2013, Jakarta: *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2012, 2.
- Fariyah, Ipah. *Buku Panduan Penelitian UIN Syraif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Press, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2007.
- Hurriyah, Lilik, *Manajemen Keuangan, Optimalisasi Pengolaan Kuangan Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: UIN SA Press. 2014.
- Hurriyah, Lilik, *Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: Jaudar Press. 2014.
- Hurriyah, Lilik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Nuwailah Ahsana. 2017
- Hurriyah, Lilik; Endraswari, “Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Mutu Layanan Publik UIN Sunan Ampel Surabaya”, *JOIES, Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 1. No.2, Desember 2016.
- Hurriyah, Lilik, “Peran Perpustakaan Keluarga dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Anak, *JOIES, Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016.
- Hurriyah, Lilik; Fifi Armita Nuriawarti. “Peer Dialogue as an Effectice Way for Teaching Speaking: Indonesia EFL Students’ Voices”, *International Conference on English Language Teaching (ICONELT 2019), Advances in Social Science, Education and Humanisties Research*, Volume 434.
- Hurriyah, Lilik, “Pengembangan Model Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Tugas Pokok dan Fungsi (PKP Tupoksi) di IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Disertasi*, IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2013.

- Hurriyah, Lilik, "Studi Kritis Manajemen Pengembangan Kurikulum Oemar Hamalik. *Tesis*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. 2008.
- Hawadi, Reni Akbar. "Konsepi Program Percepatan Belajar Bagi Anak Berbakat Intelektual", *Depdiknas*, 2002.
- Hubberman, Matthew B Miles and A. Michele. "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook", 2nd ed. London: *SAGE Publication*, 1994.
- Hurriyah Lilik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Surabaya: Nuwailah Ahsana, 2017.
- Irmadani, Indah Sari. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Swasta", (*Tesis*, Medan: Pendidikan Agama Islam UIN SU, 2019).
- Joni, Raka. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Surabaya: Karya Anda, 1994.
- Lazarith, Soewardi, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, cet.VI. 1994.
- Ma'arif, S.; A. Maliki, L. Hurriyah, *Manajemen Mutu Terpadu berbasis karakter: Studi Multikasus pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Model Malang, SMA 2 BPPT RSM Darul Ulum dan MAN Unggulan Tambakberas Jombang*. Jakarta: Diktis. 2015.
- Ma'arif, Syamsul, Lilik Hurriyah, dkk. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: IAIN SA Press. 2013.
- Ma'arif, Syamsul, Lilik Hurriyah, dkk. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, Cet.1, 2013.
- Med, M. Arifin. *Kapita Selekta Pendidika*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Narimo, Sabar. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Masyarakat Di Temanggung, *Tesis*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Nurhayati, Yetti. Penerapan Model Kickpatrick Untuk Evaluasi Program Diklat Teknis Subtantif Materi Perencanaan Pembelajaran Di Wilayah Kerja

Provinsi Kepulauan Riau, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Widyaiswara Ahli Muda*, Volume VI, No. 2 Juli-Desember 2018.

Parasurama, *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013, 41.

Peraturan Pemerintah RI Nomor Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sabda, Syaifuddin. *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)*, Jakarta: Ciputat Press Group, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: alfabeta, 2010.

Sukardi, Dewa Ketut. *Organisasi Administrasi dan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001.

Surakhmad, Inarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980.

T.T. Baldwin, and Ford J.K, “Transfer of Training; A Review and Directions for Future Research”, *Personnel Psychologi*, 1988.

Wawancara Kepala Sekolah SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto, 02 Januari 2020.

Zais, Robert S. "Curriculum Principles and Foundation", *New York: Harper and Row Publiser*, 1976.

Zarkasyi, Ahmad. “Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam”, (Lumajang : Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Miftahul Ulum Lumajang), *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 1, No 1, April 2016, 1.